

EFEKTIVITAS PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 PADA PT. WEIR MINERALS INDONESIA DI BALIKPAPAN

James Evert Adolf Liku¹, Shinta Wulandari², Iwan Zulfikar³

^{1,2}. PT. Weir Minerals Indonesia

³ Lembaga Penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Balikpapan

Correspondence author : james.liku@mail.weir

Abstract

Corona Virus Disease 2019 is a dangerous virus that threatens human health. The greater spread of Corona Virus Disease 2019 has a negative impact on the economy. The cessation of the production of a company is an example of the adverse effects caused by the spread, therefore prevention and control of the spread of Corona Virus Disease 2019 in the workplace is needed to ensure the sustainability of a company's business. PT. Weir Minerals Indonesia is one of the pump manufacturing companies that implements prevention and control of Corona Virus Disease 2019 in the workplace which is integrated with the company's occupational safety and health system. This study aims to determine the level of effectiveness of prevention and control of Corona Virus Disease 2019 at PT. Weir Minerals Indonesia uses a qualitative descriptive method. The stages of the research started from the file inspection, field observations, interviews with informants to the determination of prevention and control criteria. The sources of this research were collected from informants, locations and documents. Based on the results of the study obtained the effectiveness level of prevention and treatment of Corona Virus Disease 2019 at PT. Weir Minerals Indonesia is very effective with 95% achievements.

Keywords: Effectiveness, Prevention, Control, Corona, Weir

Abstrak

Corona Virus Disease 2019 merupakan salah satu virus berbahaya yang mengancam kesehatan manusia. Penyebaran Corona Virus Disease 2019 yang semakin besar berdampak buruk bagi perekonomian. Terhentinya produksi sebuah perusahaan merupakan salah satu contoh dampak buruk akibat penyebaran tersebut, oleh sebab itu pencegahan dan penanggulangan penyebaran Corona Virus Disease 2019 di tempat kerja sangat diperlukan guna menjamin keberlangsungan usaha suatu perusahaan. PT. Weir Minerals Indonesia merupakan salah satu perusahaan produsen pompa yang menerapkan pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 di tempat kerja yang terintegrasi dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 di PT. Weir Minerals Indonesia menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahapan penelitian dimulai dari pemeriksaan berkas, observasi lapangan, wawancara dengan informan hingga penentuan kriteria pencegahan dan pengendalian. Sumber pengumpulan penelitian ini berasal dari informan, lokasi dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan tingkat efektivitas pencegahan dan penanganan Corona Virus Disease 2019 di PT. Weir Minerals Indonesia sangat efektif dengan capaian sebesar 95%.

Kata kunci: Efektivitas, Pencegahan, Pengendalian, Corona, Weir

Pendahuluan

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan salah satu virus berbahaya yang mengancam kesehatan manusia. Penyebaran Covid-19 yang semakin besar berdampak buruk bagi perekonomian. Terhentinya produksi sebuah perusahaan merupakan salah satu contoh dampak buruk akibat penyebaran tersebut, oleh sebab itu pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 di tempat kerja sangat diperlukan guna menjamin keberlangsungan usaha suatu perusahaan. PT. Weir Minerals Indonesia merupakan salah satu perusahaan produsen pompa yang

menerapkan pencegahan dan pengendalian *Covid-19* di tempat kerja yang terintegrasi dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan. Secara langsung atau tidak langsung *Covid-19* telah mempengaruhi produksi perusahaan sehingga perusahaan merasa perlu meninjau efektivitas pencegahan dan pengendalian *Covid-19* yang telah dilakukan. Dengan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pencegahan dan pengendalian *Covid-19* pada *Service Center* PT. Weir Minerals Indonesia di Balikpapan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahapan penelitian dimulai dari pemeriksaan berkas, observasi lapangan, wawancara dengan informan hingga penentuan kriteria pencegahan dan pengendalian. Metode penelitian menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu penerapan secara objektif (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan secara deskriptif tentang efektivitas pelaksanaan pencegahan dan pengendalian *Covid-19* di PT Weir Minerals Indonesia pada fasilitas kerja di kota Balikpapan. Penelitian dilaksanakan pada Maret 2020 sampai Juni 2020. Dalam penelitian ini sumber pengumpulan data yang digunakan adalah informan, lokasi dan dokumen.

Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan (Mahmudi, 2015). Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisiensi apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Pencegahan dan pengendalian *Covid-19* terintegrasi dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sehingga pengukuran efektivitas yang dilakukan serupa dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Efektivitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti pada Tabel berikut

Tabel 1
Standar Ukuran Efektivitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
0-59%	Kurang Efektif
60-84%	Efektif
85-100%	Sangat Efektif

Hasil dan Pembahasan

Pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019* dilakukan secara terintegrasi dan dikoordinasikan dengan SHE department. Pencegahan dan pengendalian ini dilakukan pengawasan secara berkala. Perusahaan memiliki gugus tugas sesuai dengan surat edaran dari pemerintah yang ditunjuk oleh direktur perusahaan dan diintegrasikan dengan panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja. Adapun hasil efektivitas dari kegiatan pencegahan dan pengendalian *Covid-19* pada PT. Weir Minerals Indonesia terlampir pada tabel berikut

Tabel 2
Efektivitas pencegahan dan penanggulangan Covid-19 PT. Weir Minerals Indonesia

No.	Kriteria Pemenuhan	Efektivitas	
		Ya	Tidak
Kebijakan Perusahaan			
1	Wajib melakukan pemantauan & pembaharuan informasi penanganan covid	√	
2	Wajib membentuk tim penanganan <i>Covid-19</i>		√
3	Wajib prosedur penanganan <i>Covid-19</i>	√	
4	Wajib melakukan sosialisasi penanganan <i>Covid-19</i> terkait stigma <i>Covid-19</i>	√	
5	Wajib melakukan sosialisasi penanganan <i>Covid-19</i> terkait pola hidup bersih dan sehat	√	
6	Protokol observasi mandiri dan rapid test/ swab test khusus pekerja yang bekerja di site	√	
Sarana & Prasarana Kerja			
7	Wajib menyediakan ruang isolasi	√	
8	Wajib menyediakan fasilitas cuci tangan	√	
9	Wajib melakukan pembersihan sarana & prasarana kerja yang digunakan secara bersama / bergantian	√	
10	Wajib menjaga sirkulasi udara dan cahaya matahari		
11	Wajib memberikan pembatas antara meja kerja dan area kerja	√	
12	Wajib mengatur penggunaan lift & tangga (jika dimungkinkan)	√	
13	Wajib menyediakan & memastikan aturan penggunaan masker	√	
Proses Kerja			
14	Wajib melakukan pengukuran suhu tubuh pada akses masuk tempat kerja	√	
15	Wajib melakukan konfirmasi <i>self-assessment</i> / konfirmasi deklarasi kesehatan mandiri pada akses masuk tempat kerja	√	
16	Wajib melakukan pengaturan jadwal bekerja di kantor dan bekerja dari rumah	√	
17	Wajib melakukan pengaturan pertemuan jarak jauh (<i>online meeting</i>)	√	
18	Wajib melakukan pengaturan shift kerja	√	
19	Wajib melakukan pengaturan jam kerja lembur	√	
20	Wajib melakukan pengaturan jarak antar pekerja	√	

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Menteri tentang panduan pencegahan dan pengendalian *Covid-19* di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemik maka perusahaan melakukan penilaian risiko terkait dengan kegiatan operasional perkantoran dan industri. Adapapun tingkat risiko kegiatan operasional perkantoran dan industri PT. Weir Minerals Indonesia termasuk dalam tingkat risiko sedang. Dengan tingkatan ini peneliti kemudian mengelompokkan tindak lanjut yang dilakukan perusahaan menjadi 3 jenis tindakan yaitu kebijakan perusahaan, sarana dan prasarana kerja, dan proses kerja.

Kebijakan Perusahaan

Perusahaan telah melakukan pemantauan dan pembaharuan informasi dari website khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dari website tersebut perusahaan dalam hal ini SHE Department telah memberikan informasi melalui email kepada seluruh karyawan, namun dikarenakan besarnya data dan informasi yang dikirimkan melalui internet maka perusahaan kemudian merubah pola

dengan memberikan link *Sharepoint* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Perusahaan telah membentuk tim penanganan *Covid-19* yang terdiri dari pimpinan perusahaan, HCGA department, SHE department, dan seluruh manajer department yang terintegrasi dengan tim P2K3, namun tim penanganan *Covid-19* belum mendapat penunjukan resmi berupa surat tugas dari perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penanganan *Covid-19* secara tertulis yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 17 Maret 2020. Perusahaan telah memiliki prosedur penanganan *Covid-19* yang terintegrasi dalam prosedur WMI-SOP-SHE-35-00 tentang penanganan penyakit berbahaya dan menular tertanggal 8 Juni 2020. Dalam prosedur tersebut mengatur proses pencegahan dan pengendalian *Covid-19* secara umum juga diatur proses penilaian risiko terhadap pekerjaan termasuk pekerjaan yang dilakukan di fasilitas perusahaan baik kantor maupun *workshop* serta gudang, di fasilitas milik pelanggan, dan juga termasuk selama perjalanan dinas. Perusahaan selanjutnya mengeluarkan pedoman dan instruksi kerja antara lain WMI-WI-SHE-35-01-00 tentang pengendalian akses masuk fasilitas tertanggal 8 Juni 2020, WMI-WI-SHE-35-02-00 tentang proses kembali bekerja dalam masa pandemi *Covid-19* tertanggal 7 Juli 2020, WMI-WI-SHE-35-03 tentang penerimaan dan pengiriman barang atau dokumen dalam masa pandemi *Covid-19* tertanggal 7 Juli 2020, WMI-WI-SHE-35-04 tentang penanganan kasus positif *Covid-19* tertanggal 7 Juli 2020, WMI-WI-SHE-35-05 tentang aturan penggunaan perangkat bersama dalam masa pandemi *Covid-19* tertanggal 7 Juli 2020 sebagai aturan pelaksanaan pengendalian dan pencegahan *Covid-19* di tempat kerja. Perusahaan juga memiliki form yang mengatur komunikasi observasi dalam masa pandemi yang mengacu pada WNI-FRM-SHE-35-01-00 tentang komunikasi observasi *Covid-19* tertanggal 12 Juni 2020. Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi terkait stigma negatif dari *Covid-19* bahwasanya *Covid-19* dapat dicegah dan dikendalikan demikian juga orang dalam status pengawasan, dalam status pemantauan, dan orang yang terpapar *Covid-19* tidak perlu diasingkan dan dikucilkan. Sosialisasi diberikan kepada karyawan melalui safety talk dan pertemuan P2K3. Sosialisasi terkait pencegahan juga diberikan sehubungan dengan pola hidup bersih dan sehat yang antara lain yaitu kampanye cuci tangan, etika batuk, olahraga teratur, sebelum bekerja, asupan makanan yang bergizi, hindari penggunaan peralatan pribadi secara bersama bergantian. Khusus terkait perjalanan dinas perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap pekerja melakukan *Rapid Test* sebelum keberangkatan dan setelah kembali tergantung dengan kebutuhan dan tingkat risiko dari perjalanan tersebut, demikian juga observasi mandiri selama 14 hari.

Sarana dan Prasarana Kerja

Perusahaan telah menyiapkan ruang P3K untuk digunakan sebagai ruang isolasi jika ditemukan pekerja dengan gejala *Covid-19* pada saat proses skrining masuk area kerja. Perusahaan telah menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area kerja dan terkhusus di pintu masuk gerbang utama. Perusahaan telah menerapkan proses hygiene dan sanitasi di lingkungan kerja antara lain kebersihan sarana & prasarana kerja yang digunakan secara bersama / bergantian (gagang pintu, pegangan tangga, tombol lift, dll) dan menjaga sirkulasi udara dan cahaya matahari. Perusahaan telah menjaga sirkulasi udara dan pencahayaan dengan cara membuka jendela dipagi hari serta membersihkan pendingin udara secara teratur. Perusahaan telah menggunakan *cubical workstation* dengan beberapa bagian yang terbuka telah dimodifikasi dengan pembatas. Perusahaan juga melakukan pembatasan pengguna ruangan (ruang rapat, ruang istirahat, pantri). Perusahaan hanya memiliki tangga namun proses naik turun tangga dengan jalur khusus naik dan jalur khusus tidak dimungkinkan. Perusahaan mengatur penggunaan tangga dengan aturan mendahulukan pekerja yang naik dan jarak antara pengguna sejauh minimal 5 anak tangga. Perusahaan telah memberikan masker kepada seluruh pekerja dan memastikan seluruh pekerja menggunakan masker di area kerja sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan juga telah mengkomunikasikan cara penggunaan masker yang benar dan mengkomunikasikan aturan pemerintah terkait penggunaan masker saat menuju ke kantor dan dari kantor.

Proses Kerja

Perusahaan telah menjalankan protokol akses masuk tempat kerja dengan melakukan pengukuran suhu tubuh dan kewajiban mencuci tangan. Jika ditemukan pekerja dengan suhu $>37,3$ °C selama 2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit, maka pekerja tidak diperkenankan untuk masuk dan diminta untuk segera melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan protocol kesehatan

pemerintah. Perusahaan telah melakukan deklarasi kesehatan mandiri pada akses masuk tempat kerja kepada semua pekerja dan pengunjung / tamu. Perusahaan juga telah melakukan konfirmasi *self-assessment* / konfirmasi deklarasi kesehatan mandiri pada akses masuk tempat kerja. Konfirmasi dilakukan melalui telepon dan atau aplikasi tatap muka yang telah disediakan perusahaan sehari sebelum masuk kerja dari cuti kerja atau dari tugas tambang. Konfirmasi deklarasi kemudian ditandatangani oleh pekerja yang bersangkutan saat masuk kerja. Perusahaan telah melakukan pengaturan jadwal bekerja di kantor dan bekerja dari rumah. Pengaturan jadwal kerja dilakukan dengan membagi tim yang dapat bekerja dari rumah dan yang tidak dapat bekerja dari rumah. Tim yang dapat bekerja dari rumah terdiri dari pekerja yang melakukan pekerjaan perkantoran sedangkan tim yang tidak dapat bekerja dari rumah terdiri dari pekerja yang melakukan pekerjaan pengelasan, pekerjaan perbaikan, dan pekerjaan pergudangan. Tim tersebut dibagi menjadi 3 yaitu tim yang disebut tim A dan tim B yang bekerja secara bergantian dari rumah, sedangkan tim C tetap bekerja di fasilitas perusahaan. Perusahaan telah menyediakan perangkat dan aplikasi untuk melakukan pengaturan pertemuan jarak jauh (*online meeting*), sehingga perusahaan meminimalkan pertemuan langsung dengan tatap muka. Sesuai dengan peraturan pemerintah perusahaan telah melakukan pengaturan shift kerja dimana shift 3 atau shift malam ditiadakan untuk mencegah kelelahan yang berpotensi melemahkan imun pekerja. Sehubungan dengan itu juga perusahaan telah melakukan pembatasan jam kerja tambahan atau lembur. Dalam proses pekerjaan perusahaan telah melakukan pengaturan jarak antar pekerja sebesar 2 meter jika dimungkinkan.

Kesimpulan

Dari hasil dapat disimpulkan bahwa efektivitas pencegahan dan pengendalian *corona virus disease* 2019 pada PT. Weir Minerals Indonesia di Balikpapan berada pada tingkatan sangat efektif dengan capaian sebesar 95%.

Daftar Pustaka

- Depnaker RI. 2000. Tata Cara Pengajuan, Penilaian dan Pemberian Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*). Penerbit Depnaker.
- Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- Kepmenkes No. HK.01/07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan Corona Virus Disease 2019 Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi
- Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta.
- Soehatman Ramli. 2016. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001)*, Seri Manajemen K3. PT Dian Rakyat. Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode penelitian kombinasi (Mixed methods)*. Penerbit PT. Alfabeta. Bandung
- Suma'mur, 2015. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. PT Toko Gunung Agung. Jakarta.
- , 2016. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Surat Edaran No. HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 Di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha